

## Sosialisasi Prokes dan PHBS Antisipasi Penyakit Menular



**CILACAP (KR)** - Menjilani protokol kesehatan (prokes) dan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan keharusan bagi warga Kabupaten Cilacap, terkait mewabahnya tiga penyakit menular yang terjadi sekarang ini. Diantaranya, penyakit Covid-19, Hepatitis Akut dan Demam Berdarah Dengue (DBD). "Untuk itu, dengan melandainya kasus Covid-19 di wilayah Kabupaten Cilacap sekarang ini, jangan sampai

membuat kita abai dalam menjalankan protokol kesehatan (prokes) dan pola hidup bersih dan sehat (PHBS), karena penyakit menular lain terus mengintainya," ujar Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Masyarakat Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap Dian Setyabudi pada Sosialisasi dan Advokasi Pekan Kewaspadaan Program P2 Menular (Covid-19, Hepatitis Akut dan DBD). Menurut dia, sampai Minggu ke-18 tahun 2022, kasus DBD di Kabupaten Cilacap telah mencapai 617 dengan korban meninggal sebanyak 13 orang. "Angka DBD kita paling tinggi di Jateng. Itu berarti kita harus bisa mengedukasi masyarakat untuk terus menerapkan PHBS supaya terhindar dari penyakit menular tersebut," lanjutnya. Di sisi lain, kini telah muncul

Hepatitis Akut, yang belum diketahui penyebabnya dan bahkan sudah menelan korban jiwa di Indonesia. "Kendati sampai saat ini, Hepatitis Akut belum ditemukan di Cilacap, namun Kondisi tersebut mengharuskan kita tetap waspada," katanya. Terkait dengan kewaspadaan terhadap ketiga penyakit menular itu, Pemerintah Kabupaten Cilacap akan menggelar Pekan Kewaspadaan Penyakit Menular, yang berlangsung pada 17-20 Mei 2022. Meliputi penuntasan vaksinasi Covid-19, Kewaspadaan Hepatitis Akut yang tidak diketahui penyebabnya dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) secara serentak. Dian Setyabudi kembali mengingatkan kepada pihak-pihak yang terkait agar dapat segera melaksana-

kan komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai penyakit-penyakit tersebut kepada masyarakat serta upaya pencegahannya melalui penerapan PHBS. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap Pramesti Griana Dewi menjelaskan total cakupan vaksinasi di Cilacap sendiri per tanggal 9/5/2022 telah mencapai 88,99% untuk Dosis 1, 80,39 % untuk Dosis 2 dan 21,92% untuk Dosis 3.

Sedangkan untuk Hepatitis Akut yang belum diketahui penyebabnya bukan ditimbulkan oleh virus penyebab Hepatitis A, B, C, D dan E. Mengenai gejala awal dari Hepatitis Akut itu, Pramesti mengatakan gejalanya mual, muntah, diare dan dapat disertai demam ringan. Jika sudah muncul gejala awal tersebut, dihimbau agar segera dibawa ke Puskesmas atau rumah sakit terdekat. (Mak)



Sosialisasi dan Advokasi Pekan Kewaspadaan Program P2 Menular (Covid-19, Hepatitis Akut dan DBD).

## POLISI TERLIBAT AKTIF CEGAH PMK TERNAK Pasar Hewan di Banjarnegara Ditutup

**BANJARNEGARA (KR)** - Mulai Senin 16 Mei 2022 semua pasar hewan di Kabupaten Banjarnegara ditutup. Penutupan dilakukan menyusul ditemukannya virus penyakit mulut dan kuku (PMK) pada ternak di Banjarnegara. "Penutupan dilakukan selama 14 hari ke depan sebagai langkah untuk meminimalisir penularan penyakit PMK di Banjarnegara," kata Pelaksana Harian Bupati Banjarnegara, Syamsudin, Senin (16/5). Menurut Syamsudin, Banjarnegara menjadi wilayah tertular atau terjangkit PMK sebagaimana hasil uji PCR Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta 10 Mei 2022. "Hasil uji menyebutkan, ada 14 ekor sapi di Desa Karangjambe Kecamatan Wanadadi positif ter-

jangkit PMK. "Selain itu, masih ada 126 ekor sapi yang suspek, masih menunggu hasil pemeriksaan keluar," ungkap Syamsudin. Lalulintas hewan ternak juga dibatasi, baik yang keluar daerah maupun yang masuk wilayah Banjarnegara. Terutama dari wilayah yang sudah terjangkit PMK. Bupati juga minta peternak pembatasan orang keluar-masuk kandang. "Jika ditemukan adanya hewan ternak yang terindikasi terjangkit PMK untuk diisolasi atau dikarantina," tandasnya. Sementara itu, Bupati Sukoharjo Etik Suryani dan Wakil Bupati Sukoharjo Agus Santosa melakukan inspeksi mendadak (sidak) di Pasar Hewan Bekonang Mojolaban, Sabtu (14/5). Hal itu untuk

mengecek sekaligus antisipasi wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) ternak, khususnya sapi, dari luar daerah. Ikut mendampingi bupati dalam kegiatan tersebut, sejumlah pejabat terkait di lingkungan Pemkab Sukoharjo. Di antaranya Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo, Bagas Windaryatno. Menurut Etik, Pemkab Sukoharjo juga telah melakukan kebijakan pengetatan perdagangan hewan ternak, khususnya sapi. Sebelumnya, Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan beserta jajarannya juga aktif melakukan upaya pencegahan perdagangan sapi dari luar daerah. Salah satunya, pengecekan langsung peternakan sapi di Ke-

camatan Bendosari. Di Kabupaten Karanganyar, antisipasi sapi bergejala PMK juga melibatkan kepolisian. Kasi Humas Polres Karanganyar AKP Agung Purwoko mengatakan Babinkamtibmas desa/kelurahan langsung berkoordinasi dengan mantri ternak terkait kondisi ternak milik warga. Salah satu fokus pantauan, Kecamatan Gondangrejo yang merupakan klaster ternak di Karanganyar, dengan penyuluhan untuk para peternak. Kabid Peternakan Dinas Pertanian Peternakan dan Perikanan (Disnakan) Karanganyar, Heri Sulistyono mengatakan sejauh ini belum dilaporkan kematian mendadak sapi terserang PMK. (Mad/Mam/Lim/Osy)

## HUKUM MAU MENGEMBALIKAN HP ABG Oknum Sopir Ingin Tubuh Korban

**KARANGANYAR (KR)** - Tim Satlantas Polres Karanganyar mengamankan 36 sepeda motor berknaipot brong. Puluhan motor itu diamankan dalam razia di ruas jalan protokol pada Minggu (15/5) malam. Selain itu ditemukan pelanggaran sepeda motor tanpa STNK dan 2 tidak memiliki SIM. Razia itu digelar menyusul maraknya keluhan masyarakat atas suara bising knalpot brong. Keluhan itu mencuat melalui media sosial maupun melalui whatsapp (WA) aduan Polres Karanganyar. Puluhan motor brong itu diamankan dalam razia yang digelar di sepanjang Jalan Lawu sampai Simpang Empat Papahan Karanganyar. Dipimpin langsung oleh Kasat Lantas, AKP Yulianto, puluhan personel Satlantas dan dibantu dengan Sat Samapta menyisir dan melakukan penindakan sepeda motor dengan knalpot brong yang diparkir di sepan-

**YOGYA (KR)** -Melakukan pencurian disertai dengan ancaman kekerasan IVP (26) warga Tegalgrejo Yogya, diamankan polisi. Tersangka mencuri handphone milik korban remaja perempuan AOV (14) warga Bumijo Jetis Yogya. Pelaku mengancam korban untuk mau berbuat intim agar hapenya kembali. "Korban yang ketakutan kemudian pulang melaporkan ke orangtuanya, Ibu korban Aryanti melaporkan aksi pelaku hingga kemudian diringkus polisi," ucap Kahumas Polresta Yogya AKP Timbul SR SH kepada wartawan, Selasa (17/5) Kronologi kejadian Kamis (3/3) sekitar jam 00.30, korban AOV diajak temannya Tias ke rumahnya sampai ketiduran. Sekitar jam 04.00, korban terbangun dari tidurnya dan berusaha mencari HP miliknya namun tidak diketemukan. "Kemudian pelaku datang dan mengajak korban ke lapangan tenis Diponegoro apabila ingin

kembali HP korban. Samping di lapangan tenis pelaku berkata apabila ingin hpnya kembali dengan syarat korban mau diajak berhubungan intim dengan pelaku, sembari pelaku menunjukkan HP korban," jelasnya. Korban bingung dan ke-

takutan sembari menangis ketakutan, kemudian pulang ke rumahnya. "Kerugian korban berupa 1 handphone seharga Rp 2,7 juta. Dari laporan pelaku diringkus di tempatnya bekerja sebagai sopir ekspedisi dengan jeratan pidana Pasal 368 KUHP subsidair Pasal 363 KUHP," pungkas Timbul. (Vin)



Palaku saat dimintai keterangan polisi.

## Seorang Lelaki Tewas di Kubangan PELAKU DITEMBAK SAAT KABUR KE BALI

**TEGAL (KR)** - Warga Kelurahan Tegalsari, Kecamatan Tegalgari, Kota Tegal, digegerkan dengan penemuan mayat seorang lelaki dalam posisi telungkup di salah satu kubangan yang berada tidak jauh dari Jalan Lingkar Utara (Jalingkut) setempat. Korban diduga sudah beberapa hari meninggal. Kapolsek Tegal Barat, Kompol Aries Heriyanto, yang ikut ke lokasi kejadian mengatakan, setelah mendapatkan laporan dari Bhabinkamtibmas, pihaknya langsung berkoordinasi dengan instansi terkait untuk melakukan upaya evakuasi. Jasad korban merupakan seorang laki-laki. "Kita mendapatkan laporan dari Bhabinkamtibmas dan selanjutnya kami berkoordinasi dengan instansi terkait. Alhamdulillah, saat ini kor-

ban sudah berhasil dievakuasi," ujar Aries. Aries menambahkan, korban diperkirakan sudah meninggal sejak 5 hari sebelum ditemukan. Ditubuhnya ada beberapa luka, namun belum jelas penyebab luka itu. "Bagi warga yang merasa kehilangan anggota keluarganya, silahkan bisa menengok korban di kamar mayat RSUD Kardinah Tegal," harapnya. Sementara menurut warga sekitar, tidak tahu identitas korban dimungkinkan warga luar Tegalsari. "Jenazah ditemukan seorang warga yang tengah mencari rumput, pada Senin (16/5) sore sekitar pukul 17.00. Selanjutnya penemuan itu kemudian dilaporkan ke Bhabinkamtibmas dan diteruskan ke Polsek Tegal Barat," ujar Narto, warga sekitar. (Ryd)

**SEMARANG (KR)** - Pelaku pembacokan di Kedungmundu Semarang yang menyebabkan korbananya Zico (15) menemui ajal pada Lebaran pertama, berhasil diringkus. Tersangka Ay (26) warga Depoksari Syuhada Pedurangan Semarang dibekuk dalam perjalanan ke Bali, tepatnya di Sidoarjo Jawa Timur. Tim Resmob Polrestabes Semarang yang melakukan pengejaran terpaksa bertindak tegas dengan melumpuhkan lelaki tersebut dengan timah panas, karena mencoba melawan petugas. Hal itu diungkapkan Kapolrestabes Semarang, Kombes Irwan Anwar, kemarin. "Setelah membacok korban Zico, tersangka ingin menghilangkan jejak dengan melarikan diri ke Bali. Namun, niat tersangka terendus petu-

gas yang kemudian melakukan pengejaran. Akhirnya tersangka dibekuk saat perjalanan naik bus di kawasan Sidoarjo Jawa Timur," jelas Irwan Anwar didampingi Kasat Reskrimnya AKBP Dony Lombantoran. Seperti telah diberitakan, kasus berdarah renggut nyawa Zico telah mewarnai suasana hari pertama Lebaran di Semarang. Korban Zico asal Sayung Demak yang kos di Kedungmundu, tidak jauh dari lokasi pengeroyokan dan penusukan di emperan kios pulsa, tepi jalan raya Kedungmundu Tembalang Semarang. Korban yang terluka tusukan sajam, terutama pada paha kiri pagi itu segera dilarikan ke RSUD Wongsonegoro Ketileng Semarang. Namun sebelum ditangani tim medis, Zico renggung nyawa karena diduga ke-

habisan darah. Sementara tersangka melarikan diri hingga dibekuk di Jawa Timur. Tersangka yang mengalami luka tembak setelah mendapat pengobatan terus diboyong ke Semarang. Dari hasil pemeriksaan sementara, menurut Kombes Irwan tersangka Ay mengaku ia nekat melukai Zico karena jengkel terhadap korban yang sebelumnya sempat mendorong tanpa sebab. Aksi dorong itu terjadi saat keduanya bersama teman lain usai pesta miras di salah satu tempat tak jauh di lokasi. Mengenai senjata tajam mirip badik yang dipakai menusuk tubuh korban hingga merenggung nyawa milik tersangka Ay sendiri. Sajam maut itu selalu dibawa. Alasannya untuk berjaga-jaga. (Cry)

## HUKUM

### Puluhan Sepeda Motor Bising 'Dikukut'

**KARANGANYAR (KR)** - Tim Satlantas Polres Karanganyar mengamankan 36 sepeda motor berknaipot brong. Puluhan motor itu diamankan dalam razia di ruas jalan protokol pada Minggu (15/5) malam. Selain itu ditemukan pelanggaran sepeda motor tanpa STNK dan 2 tidak memiliki SIM. Razia itu digelar menyusul maraknya keluhan masyarakat atas suara bising knalpot brong. Keluhan itu mencuat melalui media sosial maupun melalui whatsapp (WA) aduan Polres Karanganyar. Puluhan motor brong itu diamankan dalam razia yang digelar di sepanjang Jalan Lawu sampai Simpang Empat Papahan Karanganyar. Dipimpin langsung oleh Kasat Lantas, AKP Yulianto, puluhan personel Satlantas dan dibantu dengan Sat Samapta menyisir dan melakukan penindakan sepeda motor dengan knalpot brong yang diparkir di sepan-

### Seorang Lelaki Tewas di Kubangan

**TEGAL (KR)** - Warga Kelurahan Tegalsari, Kecamatan Tegalgari, Kota Tegal, digegerkan dengan penemuan mayat seorang lelaki dalam posisi telungkup di salah satu kubangan yang berada tidak jauh dari Jalan Lingkar Utara (Jalingkut) setempat. Korban diduga sudah beberapa hari meninggal. Kapolsek Tegal Barat, Kompol Aries Heriyanto, yang ikut ke lokasi kejadian mengatakan, setelah mendapatkan laporan dari Bhabinkamtibmas, pihaknya langsung berkoordinasi dengan instansi terkait untuk melakukan upaya evakuasi. Jasad korban merupakan seorang laki-laki. "Kita mendapatkan laporan dari Bhabinkamtibmas dan selanjutnya kami berkoordinasi dengan instansi terkait. Alhamdulillah, saat ini kor-